

BUKTI BARU

Pangdam Diponegoro Cek Final Pengamanan PM India Narendra Modi, Target Zero Accident

Agung widodo - JATENG.BUKTIBARU.COM

Jul 8, 2026 - 06:40



Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Achiruddin, S.E., M.Han. selaku Panglima Komando Tugas Gabungan Terpadu (Pangkogasgabpad) memastikan seluruh personel dan perangkat pengamanan siap mengawal kunjungan Perdana Menteri India Narendra Modi ke Yogyakarta dan Jawa Tengah. Selasa (7/7/2026).

SLEMAN- Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Achiruddin, S.E., M.Han. selaku Panglima Komando Tugas Gabungan Terpadu (Pangkogasgabpad) memastikan seluruh personel dan perangkat pengamanan siap mengawal kunjungan Perdana Menteri India Narendra Modi ke Yogyakarta dan Jawa Tengah. Pengecekan akhir

dilakukan di kawasan Candi Prambanan, Sleman, Selasa (7/7/2026), sehari menjelang agenda kenegaraan tersebut.

Candi Prambanan menjadi salah satu lokasi strategis yang akan dikunjungi dalam rangkaian pertemuan Presiden Republik Indonesia bersama PM India beserta delegasi pada Rabu (8/7/2026). Karena itu, kawasan tersebut mendapat perhatian khusus dalam skema pengamanan VVIP.



Dalam inspeksi lapangan, Mayjen TNI Achiruddin mengecek kesiapan personel, perlengkapan, jalur pergerakan tamu negara, hingga sistem pengamanan berlapis di Ring 1, Ring 2, dan Ring 3. Ia juga memastikan koordinasi antara TNI, Polri, pemerintah daerah, dan seluruh unsur pendukung berjalan sesuai prosedur.

"Pengamanan tamu negara adalah kehormatan bangsa. Tidak boleh ada ruang untuk kesalahan sekecil apa pun. Seluruh personel harus menjalankan tugas secara profesional, disiplin, adaptif terhadap situasi, serta mengedepankan prinsip zero accident dan zero fault," tegas Mayjen TNI Achiruddin.

Menurutnya, seluruh pergerakan personel harus termonitor secara real time agar setiap potensi gangguan dapat diantisipasi dengan cepat tanpa mengganggu jalannya agenda kenegaraan.

Selain meninjau kesiapan pasukan, Pangkogasgabpad juga memastikan skenario sterilisasi kawasan, rekayasa lalu lintas, jalur evakuasi, hingga kesiapan tim medis darurat telah disiapkan secara menyeluruh. Langkah tersebut dilakukan untuk menjamin keamanan, kenyamanan, dan kelancaran kunjungan PM India beserta rombongan selama berada di wilayah DIY dan Jawa Tengah.

Mayjen Achiruddin menegaskan, pengecekan H-1 merupakan tahapan penting untuk memastikan seluruh unsur pengamanan bekerja dalam satu sistem yang terintegrasi.

"Keberhasilan operasi ini bergantung pada sinergi seluruh unsur di lapangan. Saya yakin seluruh personel mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab sehingga kunjungan kenegaraan ini berlangsung aman, lancar, dan sukses," ujarnya.

Melalui pengecekan akhir tersebut, Komando Tugas Gabungan Terpadu wilayah Jawa Tengah-DI Yogyakarta menyatakan siap melaksanakan operasi pengamanan VVIP guna mendukung suksesnya kunjungan diplomatik Perdana Menteri India Narendra Modi ke Indonesia.

(Agung)